

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi dengan temannya maupun guru belum memenuhi PWI (Persentase Waktu Ideal) karena hanya bernilai 17,73% dan 2,27% (total 20%) dari total waktu keseluruhan dalam proses belajar mengajar, yang idealnya berkisar antara 25% sampai 35%. Namun terlihat pada siklus II aktivitas siswa untuk menulis sudah berkurang dari 31,82% menjadi 25,91% dari total waktu pembelajaran sehingga aktivitas berdiskusi dengan teman maupun guru sudah memenuhi PWI yaitu sebesar 26,82% dan 5,91% (total 32,73%). Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah ideal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada materi Trigonometri di kelas X SMA Negeri 1 Kutacane tahun ajaran 2012/2013.
2. Banyak siswa yang yang tuntas dalam pembelajaran mulai dari tes awal hingga tes hasil belajar II terus mengalami peningkatan yang pada awalnya hanya 3 siswa (7,5%) menjadi 24 siswa (60%) hingga 36 siswa (90%). Nilai rata-rata siswa meningkat dari Tes awal yang hanya 48,625 menjadi 73,575 (meningkat sebesar 24,95). Karena sebanyak 90% dari keseluruhan siswa telah tuntas, maka Pembelajaran pada materi Trigonometri di Kelas X-A dengan menggunakan model kooperatif Tipe STAD telah tuntas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Trigonometri di kelas X SMA Negeri 1 Kutacane tahun ajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru matematika untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Trigonometri karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
2. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran sulit.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar dapat meneliti disekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.